

BAB IV

DESKRIPSI WILAYAH DAN KARAKTERISTIK RESPONDEN

4.1 Deskripsi Wilayah Penelitian

Grama *Sphere* merupakan salah satu usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang bergerak di bidang kuliner dan gaya hidup berkelanjutan (*eco-lifestyle café*) yang berlokasi di Jalan Sei Serayu, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Usaha ini didirikan oleh seorang wirausahawan lokal yang memiliki kepedulian terhadap isu lingkungan serta berkomitmen untuk menciptakan produk yang tidak hanya lezat dan estetis, tetapi juga ramah terhadap alam.

Berawal dari sebuah kafe kecil dengan konsep *eco-friendly coffee space*, Grama *Sphere* mengusung nilai keberlanjutan dalam setiap aktivitas usahanya. Ide bisnis ini lahir dari keinginan untuk membangun tempat nongkrong yang modern namun tetap menjaga tanggung jawab sosial dan lingkungan. Sejak berdiri, Grama *Sphere* dikenal sebagai salah satu pionir di Medan yang menggabungkan konsep *Green Branding* dengan gaya hidup urban dan kesadaran lingkungan.

Grama *Sphere* menggunakan bahan baku lokal dan sebagian produk berbasis organik dalam proses produksinya. Meskipun belum sepenuhnya bebas dari penggunaan plastik, usaha ini telah menerapkan sistem pengelolaan limbah plastik yang bertanggung jawab, di mana seluruh sisa kemasan dan wadah plastik dikumpulkan untuk kemudian didaur ulang oleh pihak pengepul yang bekerja sama dengan Grama *Sphere*. Selain itu, usaha ini juga berupaya mengoptimalkan efisiensi energi dengan memanfaatkan pencahayaan alami di area operasional serta menerapkan sistem pengelolaan limbah sederhana, seperti pemilahan sampah

organik dan anorganik serta kerja sama dengan pengepul plastik untuk proses daur ulang. Upaya-upaya tersebut mencerminkan komitmen Grama *Sphere* dalam membangun *Green brand image*, yaitu citra merek yang menunjukkan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan melalui tindakan nyata yang berkelanjutan.

Selain itu, Grama *Sphere* juga menjadi contoh UMKM yang menerapkan kepatuhan hukum bisnis dengan memiliki izin usaha yang lengkap, seperti Nomor Induk Berusaha (NIB), Tanda Daftar Usaha Pariwisata, serta sertifikasi halal untuk produk makanan dan minuman. Kepatuhan terhadap regulasi dan standar kebersihan ini menjadi landasan utama dalam membangun kepercayaan konsumen. Dalam konteks hukum bisnis, Grama *Sphere* menunjukkan komitmen untuk menjalankan kegiatan usahanya secara etis dan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keberlanjutan dan produk yang ramah lingkungan, Grama *Sphere* terus memperluas pasarnya, terutama di kalangan anak muda, mahasiswa, dan pekerja kantoran di Kota Medan. Pemasaran dilakukan melalui media sosial seperti Instagram, TikTok, dan marketplace, yang berperan besar dalam memperkuat citra merek hijau (*Green brand image*) sekaligus menjalin kedekatan emosional dengan pelanggan.

Dalam hal produk, Grama *Sphere* menawarkan berbagai minuman berbasis kopi dan susu (*coffee-based and milk-based beverages*) serta aneka hidangan nusantara, *western*, dan *Japanese fusion* yang disajikan dengan konsep modern. Setiap menu dikembangkan dengan memperhatikan kualitas bahan baku, cita rasa, dan tampilan yang menarik bagi konsumen urban. Dalam proses produksinya, Grama *Sphere* tetap mengedepankan prinsip keberlanjutan, seperti penggunaan

bahan lokal, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, dan pengurangan pemakaian plastik sekali pakai.

Inovasi produk dilakukan secara berkala untuk menyesuaikan tren kuliner dan menjaga daya tarik pelanggan. Upaya ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kepuasan konsumen, tetapi juga memperkuat loyalitas pelanggan terhadap merek melalui pengalaman positif yang konsisten dengan citra ramah lingkungan yang dibangun oleh Grama *Sphere*.

Selain kegiatan komersial, Grama *Sphere* juga menunjukkan kepeduliannya terhadap lingkungan melalui edukasi internal bagi staf mengenai pentingnya pengelolaan limbah dan pengurangan penggunaan plastik. Edukasi ini bertujuan agar seluruh karyawan memiliki kesadaran yang sama dalam mendukung praktik usaha berkelanjutan. Selain itu, Grama *Sphere* juga menerapkan upaya penghijauan di area usaha dan terus berkomitmen untuk meminimalkan dampak lingkungan dari kegiatan operasionalnya. Langkah-langkah sederhana ini mencerminkan bentuk nyata dari tanggung jawab sosial dan komitmen bisnis Grama *Sphere* terhadap keberlanjutan, sekaligus memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap citra merek yang peduli lingkungan.

Dengan visi untuk menjadi UMKM hijau terdepan di Kota Medan yang menggabungkan nilai keberlanjutan, kepatuhan hukum, dan kepuasan konsumen, Grama *Sphere* berupaya membangun model bisnis yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga berdampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

4.2 Visi dan Misi UMKM Grama Sphere Medan

1. Visi:

Menjadi UMKM berkelanjutan yang mampu menghadirkan produk kuliner berkualitas tinggi dan ramah lingkungan serta menjadi pelopor dalam membangun kesadaran hijau di kalangan masyarakat urban Kota Medan.

2. Misi:

1. Menghadirkan produk dan layanan yang mengutamakan kelestarian lingkungan dengan menerapkan prinsip *green business* di seluruh lini.
2. Meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi hukum dan standar usaha guna menciptakan kepercayaan konsumen yang berkelanjutan.
3. Membangun loyalitas pelanggan melalui kualitas produk, pengalaman positif, dan komunikasi merek yang konsisten.
4. Mendorong partisipasi masyarakat dalam gaya hidup hijau melalui kegiatan sosial dan edukasi lingkungan.

Dengan menerapkan prinsip *Green Branding* dan kepatuhan terhadap hukum bisnis, Grama Sphere Medan menjadi salah satu contoh UMKM modern yang mengintegrasikan nilai lingkungan, etika bisnis, dan kepuasan pelanggan. Profil usaha ini menjadi dasar penting dalam memahami pengaruh *Green brand image* dan kepatuhan hukum bisnis terhadap kepercayaan serta loyalitas konsumen yang menjadi fokus penelitian ini.

4.3 Kondisi Geografis

Secara geografis, wilayah ini berada di zona strategis yang menghubungkan pusat kota dengan kawasan pemukiman padat penduduk, sehingga arus mobilitas masyarakat tergolong tinggi dan mendukung aktivitas komersial. Lingkungan

sekitar didominasi oleh pertokoan, rumah makan, kafe, serta fasilitas umum lain yang menjadikan area ini sebagai salah satu koridor bisnis yang berkembang di Kota Medan.

4.4 Luas Wilayah

Dari sisi luas wilayah, Kelurahan Babura merupakan salah satu kelurahan dengan cakupan area yang tidak terlalu luas namun memiliki kepadatan penduduk tinggi, sehingga potensi pasar bagi sektor UMKM, termasuk usaha kuliner, cukup besar.

4.5 Kondisi Sosial Budaya

Secara sosial budaya, masyarakat di wilayah Medan Sunggal dikenal heterogen dan terdiri dari berbagai latar belakang suku, agama, dan profesi. Hal ini mendorong terbentuknya lingkungan sosial yang dinamis, terbuka terhadap inovasi, serta mendukung pertumbuhan usaha kreatif seperti kafe dan resto. Keragaman budaya masyarakat juga memengaruhi preferensi kuliner dan gaya hidup, sehingga kehadiran UMKM seperti Grama *Sphere* dapat diterima dengan baik oleh berbagai segmen konsumen. Dengan kondisi geografis strategis, potensi pasar yang besar, serta kultur masyarakat yang heterogen, wilayah ini memberikan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan bisnis UMKM di bidang kuliner.